

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN POLA KOMUNIKASI ORANG TUA  
DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN SEKSUALITAS PADA REMAJA DI KECAMATAN  
KARANGMONCOL, PURBALINGGA**

**PUTRI WALUYO- 25000122130109  
2026-SKRIPSI**

Pendidikan seksualitas pada remaja merupakan upaya penting dalam mencegah perilaku seksual berisiko. Orang tua memiliki peran utama dalam memberikan pendidikan seksualitas melalui pola komunikasi yang tepat, namun topik ini masih sering dianggap tabu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pola komunikasi orang tua dalam memberikan pendidikan seksualitas pada remaja di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga.

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 100 orang tua yang memiliki anak usia 15–19 tahun, dipilih dengan teknik *proportional random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji Chi-Square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia ( $p=0,001$ ), pendidikan ( $p=0,0001$ ), pendapatan ( $p=0,003$ ), pengetahuan ( $p=0,0001$ ), sikap ( $p=0,0001$ ), dan norma keluarga ( $p=0,0001$ ) dengan pola komunikasi orang tua. Sedangkan status hubungan dalam keluarga ( $p=0,173$ ) dan pekerjaan ( $p=0,687$ ) tidak berhubungan.

Kesimpulan penelitian ini adalah faktor sosiodemografi dan psikososial berperan dalam pola komunikasi orang tua dalam memberikan pendidikan seksualitas pada remaja. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi bagi orang tua untuk meningkatkan kualitas komunikasi.

Kata kunci: pendidikan seksualitas, pola komunikasi orang tua, remaja